

PERAN SDM DALAM MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEURSHIP MELALUI KEGIATAN BAZAR RAMADHAN & BERBAGI PADA MASYARAKAT TEMBILAHAN

Syafrinadina¹, Dharmasetiawan², SM Guntur³, Sri Hidayanti⁴, M Agus Pallovi⁵, Mardiana⁶, Lilis Karlina⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

Email : syafrinadinamanajemenunisi@gmail.com

Abstract

This study explores the role of human resources in fostering entrepreneurship through the Ramadhan & Berbagi Bazaar in Tembilahan, focusing on UNISI students. Employing a qualitative approach, data was collected through observation and photo documentation. Data analysis was conducted using the data analysis procedures outlined by Mills and Huberman, informed by achievement motivation theory, locus of control, and the entrepreneurial ecosystem. The findings reveal that this event plays a significant role in encouraging students to start new businesses, providing a platform for testing business ideas, and building skills and self-confidence. Strategies include entrepreneurship training, active participation in the bazaar, and social media promotion. Challenges include a lack of practical experience and capital. Students overcome these with mentor guidance and collaboration. The event also enhances social awareness through interactions with the community. In conclusion, the Ramadhan & Berbagi Bazaar significantly boosts the entrepreneurial potential and social awareness of UNISI students.

Abstrak

Studi ini meneliti peran sumber daya manusia dalam mengembangkan kewirausahaan melalui Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan, fokus pada mahasiswa UNISI. Dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi foto. Analisis menggunakan prosedur analisis data yang dikemukakan oleh Mills dan Hubermann dengan mengacu pada teori kebutuhan berprestasi, *locus of control*, dan ekosistem kewirausahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini berperan besar dalam mendorong mahasiswa memulai usaha baru, memberikan platform untuk uji ide bisnis, dan membangun keterampilan serta kepercayaan diri. Strategi termasuk pelatihan kewirausahaan, partisipasi aktif dalam bazar, dan promosi via media sosial. Kendala termasuk kurangnya pengalaman praktis dan modal. Mahasiswa mengatasi ini dengan bimbingan mentor dan kolaborasi. Kegiatan ini juga meningkatkan kepedulian sosial melalui interaksi dengan masyarakat. Kesimpulannya, Bazar Ramadhan & Berbagi secara signifikan meningkatkan potensi kewirausahaan dan kepedulian sosial mahasiswa UNISI.

Article history:

Received 05 20, 2024

Revised 06 10, 2024

Accepted 06 30, 2024

Keywords:

Role of HR, Entrepreneurship Spirit, Ramadhan Bazaar & Sharing, Student Entrepreneurship, Human Resources Development (HR), Entrepreneurship Ecosystem, Social Awareness, Community Service (PKM), Universitas Islam Indragiri (UNISI).

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tembilahan, ibukota Kabupaten Indragiri Hilir, menyimpan potensi besar dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, khususnya di bidang kewirausahaan dan perlindungan sosial. Kota ini memiliki populasi muda yang tinggi, tingkat pendidikan yang terus meningkat, dan semangat kewirausahaan yang mulai tumbuh. Universitas Islam Indragiri (UNISI) salah satu universitas ternama di Tembilahan, mempunyai peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor ini. UNISI menawarkan program yang fokus pada pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan kepedulian sosial.

Di era globalisasi dan dinamika sosial yang semakin kompleks, mahasiswa UNISI menghadapi banyak tantangan yang berbeda-beda. Mereka tidak hanya harus menguasai ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki keterampilan bisnis dan kesadaran sosial yang kuat. Tantangan ini semakin besar dengan berubahnya lanskap dunia kerja, meningkatnya kesenjangan sosial, dan kebutuhan untuk membangun generasi muda yang tangguh. Oleh karena itu, diperlukan upaya khusus untuk menumbuhkan kedua nilai tersebut di kalangan mahasiswa UNISI. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mengadakan kegiatan Bazar Ramadhan & Berbagi dengan masyarakat Tembilahan.

Tembilahan, sebagai kota yang sedang berkembang, memiliki peluang besar untuk membangkitkan semangat kewirausahaan di kalangan masyarakatnya. Mahasiswa UNISI Tembilahan secara proaktif menyelenggarakan pasar Ramadhan sekaligus berbagi kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan membentuk tim khusus, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, dan mengumpulkan dana untuk modal usaha. Bazar Ramadhan & Berbagi bertujuan tidak hanya untuk melatih mahasiswa menjadi wirausaha yang berkualitas namun juga meningkatkan jiwa sosialnya. Hasil penjualan takjil dibagikan kepada mereka yang membutuhkan dengan diselenggarakannya kegiatan berbuka bersama dengan sesama mahasiswa, dosen, dan menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar.

Dengan era globalisasi saat ini yang penuh dengan tantangan dan peluang, jiwa kewirausahaan semakin penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Jiwa kewirausahaan bukan hanya tentang memulai bisnis baru, tetapi juga tentang memiliki pola pikir dan perilaku yang inovatif, kreatif, dan berani mengambil risiko. Jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan faktor penting dalam mendorong kemajuan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, individu dapat menciptakan peluang baru, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Jiwa entrepreneurship adalah kemampuan untuk melihat peluang dan mengambil risiko untuk memulai usaha baru. SDM dapat memainkan peran penting dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada mahasiswa melalui berbagai program pelatihan, pengembangan, dan pemberdayaan.

Bazar Ramadhan & Berbagi berperan penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa UNISI Tembilahan. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar dan menerapkan banyak keterampilan bisnis penting. Misalnya pada proses perencanaan dan pengorganisasian, mahasiswa ikut aktif dalam menentukan lokasi pasar, memilih menu takjil, dan mengatur jadwal penjualan. Hal ini memberikan pengalaman berharga dalam menjalankan bisnis nyata.

Selain itu, mahasiswa belajar kepemimpinan dengan menjadi pemimpin di kelompoknya masing-masing. Mereka bertanggung jawab atas tugas dan peran yang mereka lakukan dan memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Keterampilan berkolaborasi juga diasah melalui kerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, saling membantu dan mendukung untuk menyelesaikan tugas yang ada.

Komunikasi merupakan salah satu bidang penting yang dipelajari oleh mahasiswa. Mereka harus mampu berkomunikasi dengan baik kepada pelanggan, menjelaskan menu takjil yang tersedia, dan menjawab pertanyaan pelanggan dengan ramah dan sopan. Kapasitas pemasaran juga ditingkatkan secara kreatif dan efektif seperti penggunaan media sosial, pemasangan spanduk, dan penyebaran brosur untuk menarik pelanggan.

Manfaat kegiatan Bazar Ramadhan & Berbagi tidak hanya sebatas meningkatkan kewirausahaan. Mahasiswa UNISI Tembilahan juga merasakan manfaat lainnya, seperti peningkatan rasa jiwa sosial, dimana mereka belajar berbagi dengan sesama dengan memberikan takjil gratis kepada mereka yang membutuhkan. Hal

ini juga meningkatkan rasa syukur mereka atas nikmat yang dimiliki serta mempererat tali persaudaraan dengan masyarakat sekitar.

Kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan citra positif UNISI Tembilahan di mata masyarakat sebagai perguruan tinggi berwawasan lingkungan sosial. Kegiatan ini menegaskan komitmen UNISI dalam mendidik mahasiswa yang tidak hanya memiliki kemampuan akademis namun juga memiliki kesadaran sosial yang kuat.

Secara keseluruhan, kegiatan Bazar Ramadhan dan Berbagi Komunitas merupakan upaya efektif untuk menumbuhkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa UNISI Tembilahan. Kegiatan ini membawa banyak manfaat bagi mahasiswa, baik dalam hal pengembangan keterampilan pribadi maupun pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih luas di masa mendatang.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa UNISI?
2. Bagaimana cara mahasiswa UNISI mendorong kewirausahaan melalui Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan?
3. Bagaimana pengaruh program Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan terhadap kemampuan wirausaha mahasiswa UNISI?
4. Kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa UNISI saat mengikuti Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan untuk mendorong kewirausahaan?
5. Sejauh mana mahasiswa UNISI dapat meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar melalui Bazar Ramadhan dan kegiatan berbagi?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat pada pengrajin cibaduyut yakni:

1. Menganalisis peran Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan dalam mendorong jiwa kewirausahaan mahasiswa UNISI.
2. Mengidentifikasi strategi yang diterapkan mahasiswa UNISI dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan.
3. Mengevaluasi pengaruh program Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan terhadap pengembangan kemampuan wirausaha mahasiswa UNISI.
4. Memahami kendala yang dihadapi mahasiswa UNISI dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan.
5. Mengukur tingkat kepedulian sosial mahasiswa UNISI terhadap masyarakat sekitar melalui Bazar Ramadhan dan kegiatan berbagi.

2. TELAAH PUSTAKA

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif para pemangku kepentingan, baik melalui sumbangan waktu, tenaga, maupun sumber daya lainnya untuk kepentingan masyarakat. Dalam penelitian ini, PkM berfokus pada pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa yang juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar dengan membuka usaha baru. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencoba memulai usaha, mendapatkan pengalaman menjalankan usaha, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pengusaha sukses. Hal ini sejalan dengan tujuan PkM untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dengan memberdayakan mahasiswa dan membantu masyarakat sekitar melalui kegiatan usaha.

Keberlanjutan menjadi tujuan utama PkM Kewirausahaan. PkM bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, di mana individu tidak hanya meraih keuntungan jangka pendek namun juga mampu mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraannya sendiri dalam jangka panjang. Keberlanjutan ini juga mendorong kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) menurut Sunarmintyastuti & Hugo Aries Suprpto (2019) dan Hasibuan (2003) adalah kemampuan individu yang terpadu dari daya pikir dan daya fisiknya. Kemampuan ini dibentuk oleh keturunan dan lingkungan, serta dipengaruhi oleh motivasi individu untuk mencapai kepuasan (Apriliana & Nawangsari, 2021). SDM berkaitan dengan kemampuan terpadu yang artinya SDM bukan hanya tentang kekuatan fisik atau kecerdasan, tetapi kombinasi keduanya. Selain itu, SDM diperoleh dari keturunan dan lingkungan yang berarti faktor genetik dan lingkungan mempengaruhi kemampuan individu. Dan SDM dipengaruhi motivasi yakni keinginan untuk mencapai kepuasan mendorong individu untuk mengembangkan dan menggunakan kemampuannya.

Jiwa Entrepreneurship

Jiwa entrepreneurship, juga dikenal sebagai semangat kewirausahaan, merupakan karakteristik individu yang mendorong mereka untuk memulai dan mengembangkan usaha baru. Individu dengan jiwa entrepreneurship memiliki beberapa ciri khas, seperti:

- Kreativitas dan Inovasi. Dimana mereka mampu menghasilkan ide-ide baru dan inovatif untuk memecahkan masalah dan menciptakan peluang bisnis.
- Pengambilan Risiko. Hal ini berarti mereka berani mengambil risiko yang terukur untuk mencapai tujuan mereka.
- Kegigihan dan Keteguhan Hati. Mereka tidak mudah menyerah dan terus berusaha meskipun menghadapi rintangan dan kegagalan.
- Kemampuan Beradaptasi dan Berubah. Mereka mampu beradaptasi dengan perubahan dan menyesuaikan strategi mereka dengan situasi yang baru.
- Keterampilan Interpersonal dan Komunikasi. Mereka mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain dan berkomunikasi secara efektif untuk mencapai tujuan mereka.

Berikut beberapa definisi jiwa entrepreneurship menurut para ahli:

- Peter Drucker (1985): "Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai bagi pelanggan dan menghasilkan keuntungan" (Ducker, 1985).
- Joseph Schumpeter (1934): "Kewirausahaan adalah tindakan yang menghancurkan sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan produk, metode produksi, pasar, dan organisasi baru" (Schumpeter, 1934).
- Howard Stevenson (1985): "Kewirausahaan adalah proses menciptakan nilai baru dengan mengambil risiko finansial, waktu, dan energi yang diukur dalam kondisi ketidakpastian" (Stevenson, 1985).

Ada beberapa teori jiwa entrepreneurship yang relevan dalam menjelaskan peran SDM dalam meningkatkan jiwa entrepreneurship mahasiswa:

- Teori Kebutuhan Berprestasi (Achievement Motivation Theory)

Teori ini menyatakan bahwa individu dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi termotivasi untuk mencapai tujuan dan berorientasi pada hasil (Djaali, 2008). SDM dapat membantu mahasiswa mengembangkan kebutuhan berprestasi mereka dengan memberikan mereka kesempatan untuk menantang diri mereka sendiri, menetapkan tujuan yang ambisius, dan menerima pengakuan atas pencapaian mereka.

- Teori *Locus of Control*

Teori ini membagi individu ke dalam dua kategori: internal dan eksternal. Individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa mereka memiliki kendali atas kehidupan mereka sendiri, sementara individu dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa faktor eksternal yang menentukan kesuksesan

mereka (Rahayu & Rizki, 2018). SDM dapat membantu mahasiswa mengembangkan *locus of control* internal mereka dengan memberikan mereka kesempatan untuk membuat keputusan sendiri, bertanggung jawab atas tindakan mereka, dan belajar dari kegagalan mereka.

- Teori Ekosistem Kewirausahaan (Entrepreneurial Ecosystem)

Teori ini memandang kewirausahaan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari berbagai elemen yang saling terkait, seperti infrastruktur, sumber daya manusia, lembaga keuangan, dan budaya yang mendukung usaha baru (Arrauf, 2017). SDM dapat membantu menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif dengan menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa, menghubungkan mereka dengan investor dan mentor, dan mempromosikan budaya yang menghargai inovasi dan pengambilan risiko.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara komprehensif peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam mendorong kewirausahaan melalui Bazar Ramadhan dan Berbagi di Tembilahan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengkaji perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan yang dihadapi oleh subjek penelitian dalam konteks ini, yaitu mahasiswa UNISI (Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

Metode observasi diterapkan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai perilaku, aktivitas dan kondisi yang terjadi selama Bazar Ramadhan dan aktivitas umum masyarakat Tembilahan. Pengamatan dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, yang memungkinkan peneliti mengamati interaksi sosial, praktik pengelolaan sumber daya manusia, serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan (Arifin & Haryanto, 2021). Observasi ini akan membantu mengetahui bagaimana kegiatan tersebut dapat mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Selain observasi, pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan berupa foto-foto yang diambil pada saat Bazar Ramadhan dan Berbagi. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai bukti visual dari kegiatan yang telah diselesaikan dan memberikan konteks tambahan untuk analisis. Foto-foto tersebut akan dianalisis untuk mengidentifikasi unsur-unsur penting yang mencerminkan partisipasi dan dampak kegiatan dalam mengembangkan kewirausahaan mahasiswa.

Penelitian ini mengacu pada prosedur analisis data yang dikemukakan oleh Mills dan Hubermann. Prosedur analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi beberapa tahapan. Pertama, pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan dan dokumentasi kegiatan berupa foto. Setelah data dikumpulkan, data tersebut direduksi dengan cara mendefinisikan, memfokuskan, dan menyederhanakannya agar lebih mudah dianalisis. Data yang tidak relevan atau tidak mendukung tujuan penelitian akan disisihkan.

Selain itu, data yang direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang kaya dan didukung dokumentasi visual (gambar/foto) untuk memudahkan interpretasi dan pemahaman. Berdasarkan data yang diberikan, peneliti kemudian menarik kesimpulan awal yang kemudian diverifikasi dengan membandingkan dan mengkaji data yang ada untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil.

Pendekatan ini diyakini dapat menggambarkan secara komprehensif peran manajemen sumber daya manusia dalam mendorong kewirausahaan melalui kegiatan Bazar Ramadhan dan partisipasi masyarakat Tempilahan, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan kewirausahaan mahasiswa di UNISI.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tembilahan, sebagai ibukota Kabupaten Indragiri Hilir di Provinsi Riau, menonjol sebagai pusat perdagangan dan kewirausahaan yang penting. Kota ini telah memiliki reputasi yang kuat sebagai jalur perdagangan utama selama berabad-abad, menjadi rumah bagi berbagai pengusaha dan pedagang.

Keberagaman sumber daya manusia (SDM) di Tembilahan merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung ekonomi kota ini. Masyarakatnya memiliki beragam keterampilan dan keahlian, yang tercermin dalam banyaknya usaha kecil dan menengah (UKM) dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang

berkembang di daerah ini. Kerja keras, keuletan, dan jiwa kewirausahaan yang kuat menjadi ciri khas masyarakat Tembilahan.

Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi Tembilahan telah mengalami pertumbuhan pesat. Peningkatan aktivitas perdagangan dan industri, terutama di sektor perdagangan, pertanian, perikanan, dan perkebunan, telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi kota ini.

Peran SDM dan kewirausahaan sangat penting dalam kesuksesan ekonomi Tembilahan. Para pengusaha dan pedagang di kota ini telah menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, termasuk Universitas Islam Indragiri (UNISI), juga berperan dalam dinamika ekonomi dan kewirausahaan di Tembilahan. Melalui berbagai kegiatan, mereka tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga mengasah jiwa kewirausahaan mereka sendiri.

Tembilahan, sebagai pusat perdagangan dan kewirausahaan yang berkembang pesat, mencerminkan pentingnya peran SDM dan kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi lokal. Keberagaman SDM dan budaya kewirausahaan yang kuat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis dan pengembangan ekonomi masyarakat.

a. Mendorong Mahasiswa UNISI untuk Memulai Usaha Baru

Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan mendorong kewirausahaan untuk memulai usaha baru di kalangan mahasiswa UNISI melalui berbagai cara yang efektif dan inspiratif. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka dengan menyediakan platform untuk menjual produk kepada masyarakat luas. Dengan demikian, mereka dapat menguji ide bisnis, mendapatkan umpan balik dari pelanggan, dan membangun pengalaman wirausaha yang berharga. Partisipasi dalam bazar juga membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan wirausaha penting seperti perencanaan bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan. Pengalaman langsung berwirausaha di bazar ini menumbuhkan mental wirausaha pada mahasiswa, mengembangkan kepercayaan diri, keberanian, dan kemauan untuk mengambil risiko, yang merupakan karakteristik penting dari seorang wirausahawan sukses. Selain itu, bazar ini juga menjadi ajang untuk membangun jaringan dan koneksi dengan pengusaha lain dan calon pelanggan, yang sangat bermanfaat untuk pengembangan usaha di masa depan. Tidak kalah pentingnya, bazar ini meningkatkan kesadaran tentang kewirausahaan di kalangan mahasiswa, mendorong lebih banyak mahasiswa untuk tertarik memulai usaha mereka sendiri dan memahami peluang serta manfaat dari berwirausaha.

b. Strategi Mahasiswa UNISI dalam Menjalankan Usaha di Bazar Ramadhan & Berbagi

Strategi mahasiswa UNISI dalam hal ini mahasiswa yang berada di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjalankan usaha di Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan dengan berbagai cara yang inovatif dan efektif. Sebelum bazar, mereka mengikuti pelatihan dan pengembangan kewirausahaan yang membahas topik-topik penting seperti perencanaan bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan melalui kegiatan wirausaha merdeka (WMK) dan pembelajaran teori dan praktik kewirausahaan yang diajarkan di perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga berkesempatan untuk membuat dan menjual produk mereka sendiri, yang terdiri dari makanan dan minuman takjil Ramadhan. Tidak hanya itu, mahasiswa juga berperan sebagai sukarelawan dalam berbagai kegiatan bazar, termasuk pengaturan tempat, promosi, dan pelayanan pelanggan, yang memberikan mereka pengalaman langsung dalam mengelola usaha di lapangan secara langsung pada bulan Ramadhan yang dinilai menjadi momen strategis dalam membuka bisnis makanan dan minuman. Mahasiswa yang sudah berpengalaman dalam berwirausaha turut berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dengan rekan-rekan yang baru memulai usaha, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Mereka juga memanfaatkan media sosial dan platform online lainnya untuk mempromosikan bazar, menarik lebih banyak pengunjung, dan meningkatkan eksposur usaha mereka. Semua ini menunjukkan bagaimana mahasiswa UNISI secara aktif mendorong kewirausahaan dan menciptakan ekosistem bisnis yang dinamis melalui partisipasi mereka di Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan.



Gambar 1. Kegiatan Bazar Ramadhan

c. Pengembangan Kemampuan Wirausaha Mahasiswa UNISI melalui Partisipasi dalam Program Bazar Ramadhan & Berbagi.

Program Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan wirausaha mahasiswa UNISI dalam berbagai aspek. Pertama, partisipasi dalam bazar ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha mahasiswa dengan memberikan mereka kesempatan untuk mempelajari dan mempraktikkan keterampilan yang penting dalam bisnis. Kedua, pengalaman berwirausaha di bazar membantu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mahasiswa, mendorong mereka untuk lebih berani dalam memulai usaha mereka sendiri. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan juga meningkat, karena mereka harus belajar bagaimana menangani berbagai situasi yang muncul selama bazar. Kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi juga mendapat dorongan, karena mahasiswa perlu berkolaborasi dengan tim mereka dan berinteraksi secara efektif dengan pelanggan. Terakhir, bazar ini membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perubahan, mengingat sifat atau kondisi pasar yang mereka geluti cenderung dinamis dan memerlukan respon cepat terhadap berbagai perubahan yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan. Semua faktor ini bersama-sama menunjukkan bagaimana Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan wirausaha mahasiswa UNISI.

d. Kendala dan Strategi Mengatasi Kendala dalam Pengembangan Wirausaha Mahasiswa dalam Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan

Dalam mengikuti Bazar Ramadhan & Berbagi di Tembilahan, mahasiswa UNISI menghadapi beberapa kendala, baik internal maupun eksternal, yang mempengaruhi upaya mereka dalam mendorong kewirausahaan.

Kendala internal yang dihadapi mahasiswa UNISI dalam menjalankan usaha di Bazar Ramadhan & Berbagi adalah terkait dengan kurangnya pengalaman dalam mengelola usaha. Mahasiswa seringkali kurang memiliki pengalaman praktis di lapangan sebelumnya dalam aspek manajemen stok, pengaturan keuangan, dan perencanaan operasional walaupun pada kenyataannya sudah banyak teori dan praktis yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Hal ini membuat mereka menghadapi sedikit kesulitan dalam menjalankan usaha mereka dengan lancar.

Selain itu, kendala internal lainnya adalah kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan atau pemasaran. Meskipun mahasiswa memiliki keterampilan dalam produksi atau kreativitas dalam menciptakan produk, namun kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan atau strategi pemasaran dapat menghambat kemampuan mereka untuk menjalankan usaha secara efektif.

Kendala internal lainnya adalah kurangnya kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan pelanggan. Bagi sebagian mahasiswa, berinteraksi dengan pelanggan secara langsung bisa menjadi tantangan karena kurangnya kepercayaan diri atau keterampilan komunikasi yang dibutuhkan untuk mempromosikan produk mereka dengan baik.

Sementara itu, kendala eksternal dalam menjalankan usaha di Bazar Ramadhan & Berbagi meliputi persaingan dengan pedagang lain. Bazar tersebut mungkin dapat menarik pembeli/pelanggan, namun dengan banyaknya pesaing yang jauh lebih besar pasarnya menjadi kesulitan mahasiswa dalam meningkatkan jangkauan

pasar untuk menarik lebih banyak pelanggan karena mahasiswa harus bersaing untuk mendapatkan perhatian dan minat pelanggan di tengah banyaknya pilihan yang tersedia.

Selain itu, kurangnya akses terhadap sumber daya atau modal juga menjadi kendala eksternal yang signifikan. Mahasiswa dinilai kesulitan dalam memperoleh modal awal atau sumber daya lain yang dibutuhkan untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka di bazar.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, mahasiswa dapat mengambil beberapa strategi proaktif. Mereka dapat mencari bantuan dari mentor atau pengusaha berpengalaman untuk mendapatkan panduan dan nasihat. Selain itu, mengikuti pelatihan atau workshop tentang manajemen usaha, keuangan, pemasaran, atau keterampilan interpersonal juga dapat membantu mereka lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Berkolaborasi dengan sesama mahasiswa untuk saling mendukung dan berbagi sumber daya juga bisa menjadi strategi yang efektif dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Selain itu, menggunakan kreativitas dan inovasi untuk mencari solusi yang unik dan efektif dalam mengatasi kendala-kendala tertentu juga penting untuk memperoleh kesuksesan dalam berwirausaha.

Dengan menghadapi dan mengatasi kendala-kendala ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berharga dalam mengembangkan keterampilan wirausaha mereka dan mendorong kewirausahaan di Tembilahan.

e. Pengaruh Program Bazar Ramadhan & Berbagi terhadap Kepedulian Sosial Mahasiswa UNISI di Tembilahan

Melalui program Bazar Ramadhan & Berbagi, mahasiswa UNISI memiliki kesempatan untuk meningkatkan kepedulian sosial mereka terhadap masyarakat sekitar, khususnya di Tembilahan. Program ini tidak hanya memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui bazar Ramadhan, tetapi juga melalui kegiatan berbagi yang menunjukkan rasa empati dan kepedulian mereka terhadap orang-orang yang membutuhkan.

Program Bazar Ramadhan & Berbagi memberikan mahasiswa UNISI pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat lokal dengan berbagi takjil gratis saat berjualan di bazar Ramadhan dan pada saat diakhir periode kegiatan yakni melakukan kegiatan buka puasa bersama yang di dalamnya mahasiswa bersama dosen pembimbing membagikan takjil gratis kepada pengguna jalan dan memberi santunan kepada anak-anak yang membutuhkan. Melalui interaksi ini, mahasiswa dapat lebih memahami kebutuhan dan permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat di Tembilahan. Mereka dapat melihat secara langsung dampak dari kondisi sosial dan ekonomi yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya. Dengan demikian, program ini menjadi sebuah *platform* yang memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang realitas sosial masyarakat.

Program ini tidak hanya tentang menjalankan usaha di bazar, tetapi juga mengajak mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan berbagi yang bersifat sosial. Melalui kegiatan ini, mahasiswa didorong untuk merasakan kepuasan dan kebahagiaan dari memberikan bantuan kepada sesama. Mereka diajak untuk menjadi agen perubahan yang aktif dalam membantu masyarakat yang membutuhkan, baik melalui donasi barang maupun waktu. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial ini, mahasiswa dapat merasakan arti sebenarnya dari kepedulian sosial dan pentingnya berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat, mahasiswa dapat merasakan empati dan rasa kepedulian yang lebih dalam terhadap kondisi sosial masyarakat di Tembilahan. Mereka dapat memahami bahwa mereka memiliki peran yang penting dalam membantu masyarakat memperoleh akses terhadap sumber daya yang mereka butuhkan. Selain itu, melalui refleksi atas pengalaman mereka dalam program ini, mahasiswa dapat menginternalisasi nilai-nilai kepedulian sosial dan empati, yang kemudian dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka di luar program tersebut. Dengan demikian, program Bazar Ramadhan & Berbagi tidak hanya memberi manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga membantu membentuk karakter sosial mahasiswa UNISI yang lebih peduli dan empatik terhadap keadaan masyarakat sekitar.



Gambar 2. Kegiatan Ramadhan Berbagi

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peran SDM Dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Bazar Ramadhan & Berbagi Pada Masyarakat Di Tembilahan" adalah bahwa program tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat keterampilan dan pengetahuan tentang Kewirausahaan bagi Mahasiswa UNISI. Melalui program ini, para mahasiswa dapat mengakses pelatihan, bimbingan, dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan pengalaman dan skill mereka dalam berwirausaha. Selain itu, program ini juga memfasilitasi mahasiswa dalam hal meningkatkan empati atau jiwa sosial mahasiswa terhadap masyarakat sekitar dengan berwirausaha. Hal ini bisa dikatakan secara keseluruhan kegiatan ini dapat meningkatkan potensi sumber daya manusia dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship di kalangan mahasiswa UNISI.

Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, para mahasiswa diharapkan mampu mengoptimalkan keterampilan dan pengetahuan mereka di bidang wirausaha, sehingga nantinya mampu bersaing secara lebih baik di pasar lokal maupun global. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif dalam memperkuat rasa empati atau jiwa sosial mahasiswa terhadap masyarakat di samping membangun bisnis. Melalui kolaborasi antar institusi pendidikan dan komunitas mahasiswa, program pengabdian masyarakat ini menjadi langkah awal yang efektif dalam memajukan SDM dalam hal menumbuhkan jiwa entrepreneurship yang mengedepankan kepentingan masyarakat sekitar.

Rencana ke depan untuk melanjutkan dan memperluas program "Peran SDM Dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Bazar Ramadhan & Berbagi Pada Masyarakat Di Tembilahan" dapat mencakup beberapa langkah strategis. Beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan untuk melanjutkan dan memperluas program ini yaitu:

- Memperluas jangkauan program untuk melibatkan lebih banyak mahasiswa di beberapa fakultas lain kampus UNISI dan perguruan tinggi wilayah sekitarnya.
- Menyediakan pelatihan lanjutan dan bimbingan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan individu dan kelompok mahasiswa.
- Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan, lembaga riset, dan industri terkait untuk mendukung transfer pengetahuan dan teknologi.
- Mendorong kolaborasi antara mahasiswa dengan pengusaha lokal maupun luar untuk transfer pengetahuan dan pengalaman, serta memfasilitasi pembentukan jaringan kerja sama.
- Mengembangkan program pengembangan keterampilan dan manajemen untuk membantu mahasiswa dalam aspek bisnis dan pemasaran produk mereka kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

-
- [1] Apriliana, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Kompetensi. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 804–812.
 - [2] Arifin, S. R., & Haryanto, R. (2021). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Penguatan Ekonomi. *KINERJA*, 18(3), 425–430.
 - [3] Arrauf, I. F. (2017). *Membangun Ekosistem Kewirausahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
 - [4] Djaali. (2008). Teori Motivasi Berprestasi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(2), 119–134.
 - [5] Ducker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. HarperBusiness.
 - [6] Rahayu, S., & Rizki, M. (2018). Pengaruh Locus of Control Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(2), 110–117.
 - [7] Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development: An Inquiry into the Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*. Harvard University Press.
 - [8] Stevenson, H. H. (1985). A Model of Entrepreneurship. *The Journal of Business Venturing*, 1(1), 69–87.